

Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan

(The Influence of Entrepreneurship Lessons, Independent Attitude and Family Environment on Entrepreneurial Motivation of Students of SMK Negeri 1 Pakuan Ratu, Way Kanan Regency)

Edi Kurniawan¹, Hairudin², Shinta Merinda W. Ananda³, Umar Bakti⁴, Rini Loliyani⁵, Rina Loliyana⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

⁶ Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

e-mail: edikurniawan@umitra.ac.id, hairudin@umitra.ac.id, shintamerindaananda@umitra.ac.id, umarbakti@umitra.ac.id, riniloly@umitra.ac.id, rinaoly@umitra.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Lessons, Independent Attitudes and Family Environment on the Motivation of Students of SMKN 1 Pakuan Ratu, Way Kanan Regency. The type of data in this study uses quantitative research using primary and secondary data. In this study using probability sampling techniques to determine the research sample because it has a population of more than 100, the determination of the research sample uses the Slovin formula which obtained the result of 59.67 rounded to 60 respondents. The analysis technique used through Validity Test, Reliability, Classical Assumptions, Hypothesis. From the results of the research that has been done shows that Entrepreneurship Lessons, Independent Attitudes and the Environment have a significant effect together on the Entrepreneurial Motivation of class 2 students of SMKN 1 Pakuan Ratu, Way Kanan Regency. Entrepreneurship Lessons, Independent Attitudes and Family Environment have an effect of 80.7% on the Entrepreneurial Motivation of class 2 students of SMKN 1 Pakuan Ratu, Way Kanan Regency. Meanwhile, the remaining 19.3% is influenced by other factors that were not examined in this study.

Keywords: *Entrepreneurship Lessons, Independent Attitude, Family Environment, Entrepreneurial Motivation*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi siswa SMKN 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan skunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling untuk menentukan sampel penelitian dikarenakan memiliki jumlah populasi diatas 100 maka penentuan sampel penelitian menggunakan rumus Slovin yang didapatkan hasil 59,67 dibulatkan menjadi 60 responden. Teknik analisis yang digunakan melalui Uji Validitas, Reliabilitas, Asumsi Klasik, Hipotesis. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan berpengaruh signifikan secara bersama terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh sebesar 80,7 % terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Sedangkan sisanya 19,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan di sebuah negara. Sumber daya manusia yang kompeten akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap masyarakat disekitarnya. Pengembangan sumber daya manusia diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja.

Salah satu upaya mengembangkan peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan yang mandiri dalam dunia usaha maupun dunia kerja yakni adanya pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh para siswa. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa sehingga menambah kemampuan dan pengalaman siswa dalam memahami, menerapkan konsep yang telah dipelajari. Pendidikan kewirausahaan menurut Fahmi (2017) merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan kepada para siswa diharapkan akan dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki sikap mandiri untuk dapat berwirausaha setelah selesai menempuh pendidikan.

Selain dengan adanya pendidikan kewirausahaan dan sikap kemandirian diperlukan dukungan dari keluarga untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan. Keluarga menjadi lingkungan sosial pertama dan utama yang memiliki peranan penting dalam perkembangan seorang anak. Menurut Soekanto (2018) keluarga memiliki peranan penting, sebagai pelindung bagi pribadi anggotamenjadi anggota yang tentram, tertib dalam keluarga itu, unit sosial ekonomis yang memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, menumbuhkan aturan-aturan dalam pergaulan sosial, dan sebagai wadah dimana anggota keluarga mengalami proses sosialisasi awal dalam mempelajari nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan menumbuhkan sikap mandiri terhadap para siswanya untuk memiliki jiwa kewirausahaan yakni SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Saat ini SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan memiliki 4 jurusan atau kompetensi keahlian yang ditempuh oleh para siswanya yakni Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) , Agribisnis Ternak Unggas (ATU), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

Tabel 1. Daftar Alumni SMK Negeri 1 Pakuan Ratu

Tahun Angkat an	Jumlah Alumni	Aktifitas Kegiatan			
		Bekerja	Berwir ausaha	Melanjutkan Pendidikan	Tidak Beraktifitas
2020	139	31	26	34	48
2021	153	36	29	24	64
2022	142	29	23	34	56

Sumber : SMK Negeri 1 Pakuan Ratu (2024)

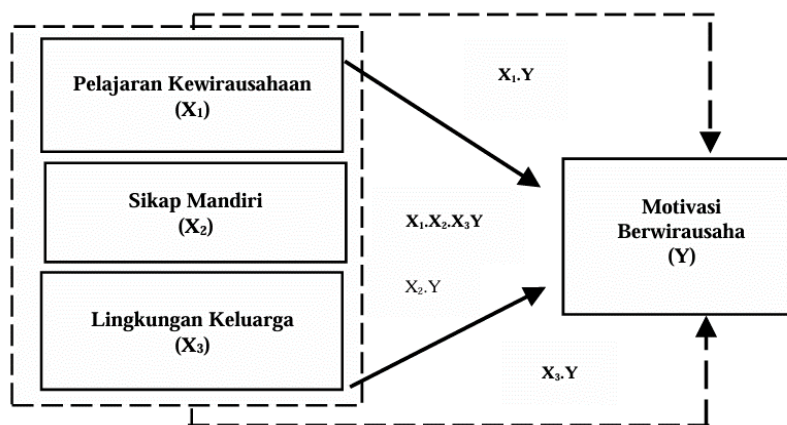
Berdasarkan data diatas bahwa alumni siswa yang ada pada SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan aktifitas kegiatan para alumniya ada yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan pendidikan dan juga ada siswa yang tidak beraktifitas. Namun berdasarkan data tersebut setiap tahunnya para lulusan SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan memiliki jumlah terbanyak yakni tidak melakukan aktifitas atau menjadi pengangguran. Hal tersebut

sangatlah disayangkan lulusan dikarenakan SMK diharapkan memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi yang telah ditempuh selama masa pendidikan. Banyaknya almuni yang tidak melakukan aktifitas diduga disebabkan rendahnya motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan memberi judul skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan”

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis hipotesis tersebut dengan pendekatan deskriptif yang dijelaskan dengan kata atau kalimat-kalimat agar dipahami dan dimengerti.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.



Sumber : Data Diolah (2023)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus permasalahan ditanganinya.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono menyelesaikan yang (2018) sedang Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni

1. Uji Instrumen penelitian meliputi uji valid aitasdan uji reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedastisit as dan uji autokorelasi.
3. Uji Hipotesis meliputi uji regresi liner berganda, uji t. uji f dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

UjiValiditas

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
Pelajaran Kewirausahaan (X ₁)	X _{1.1}	0,574	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.2}	0,753	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.3}	0,456	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.4}	0,755	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.5}	0,766	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.6}	0,616	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.7}	0,721	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.8}	0,640	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{1.9}	0,638	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Sikap Mandiri (X ₂)	X _{2.1}	0,747	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.2}	0,623	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.3}	0,649	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.4}	0,735	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.5}	0,308	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.6}	0,327	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.7}	0,699	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.8}	0,281	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.9}	0,318	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{2.10}	0,387	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.1}	0,759	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.2}	0,753	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.3}	0,688	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.4}	0,777	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.5}	0,458	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.6}	0,688	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.7}	0,701	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.8}	0,675	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.9}	0,758	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.10}	0,317	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.11}	0,729	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	X _{3.12}	0,396	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Motivasi Berwirausaha (Y)	Y ₁	0,706	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₂	0,801	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₃	0,400	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₄	0,322	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₅	0,485	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₆	0,638	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₇	0,544	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₈	0,711	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	Y ₉	0,383	0,250	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Dari hasil Uji Validitas dapat dilihat bahwa semua pernyataan pada setiap variabel X₁, X₂, X₃, dan Y nilai *Correct. Item-Total Correlation* berada di atas nilai *rtabel* yaitu lebih besar dari

0,250 dengan demikian dinyatakan bahwa semua butir Pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, sehingga dapat di gunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas:

- Jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$, maka pernyataan reliabel.
- Jika nilai Cronbachalpha $< 0,60$, maka pernyataan tidak reliabel.

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria alpha sebagai berikut :

Tabel 3 Interpretasi Nilai Responden Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Diolah Penulis (2023)

Tabel 4 Hasil Output Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Pelajaran Kewirausahaan (X1)	0,834	Sangat kuat
Sikap Mandiri (X2)	0,668	Kuat
Lingkungan Keluarga (X3)	0,863	Sangat kuat
Motivasi Berwirausaha (Y)	0,700	Kuat

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Dari hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa untuk kesuma variabel penelitian bernilai Cronbachalpha $> 0,60$ sehingga semua variabel penelitian dengan kesimpulan telah reliabel.

UjiAsumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat (Y) dan variable bebas (X) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji terhadap 60 responden dengan dasar pengambilan keputusan untuk menguji kenormalan data ialah :

- Jika nilai Sig $> 0,05$ maka nilai berdistribusi normal
- Jika nilai Sig $< 0,05$ maka nilai berdistribusi tidak normal

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.51337564
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,045
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,467 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji test normalitas *one sample kolmogorov-smirnov test diatas* yang dilakukan terhadap 60 responden menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi $0,467 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian di dalam uji multikolinearitas yang bisa digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai tolerance :
 - a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
 - b. Jika nilai tolerance $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
2. Berdasarkan nilai VIF:
 - a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi
 - b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolineritas dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		CollinearityStatistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pelajaran Kewirausahaan	,362	2,615
	Sikap Mandiri	,169	5,112
	Lingkungan Keluarga	,154	6,501
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha			

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil output tabel diatas bahwa untuk semua variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Nilai Tolerance
 - a. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1) dengan nilai 0,487 yang berarti nilai tolerance $0,487 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1).
 - b. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Sikap Mandiri (X2) dengan nilai 0,487 yang berarti nilai tolerance $0,487 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas Sikap Mandiri (X2).
 - c. Berdasarkan nilai tolerance didapatkan dimana nilai variabel bebas Lingkungan Keluarga (X3) dengan nilai 0,154 yang berarti nilai tolerance $0,154 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam variabel bebas Lingkungan Keluarga (X3).
 - d. Dari ketiga variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1), Sikap Mandiri (X2), Lingkungan Keluarga (X3) berdasarkan nilai tolerance yang didapat dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Berdasarkan Nilai VIF
 - a. Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1) dengan nilai 2,052 yang berarti bahwa nilai VIF $2,052 < 10,00$

maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi untuk variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1).

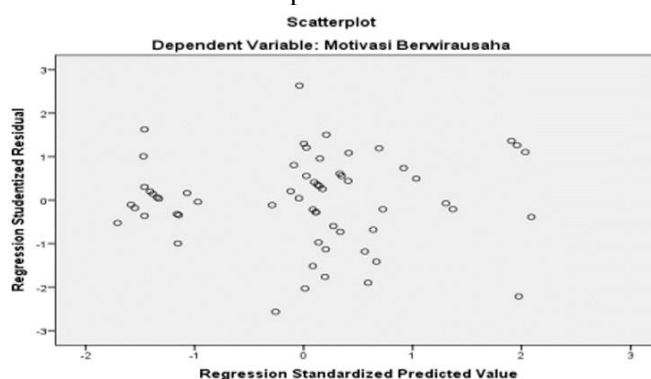
- Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas Sikap ndiri (X2) dengan nilai 2,052 yang berarti bahwa nilai VIF $2,052 < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi untuk variabel bebas Sikap Mandiri (X2).
- Berdasarkan nilai VIF diatas didapatkan dimana nilai variabel bebas LingkunganKeluarga (X3) dengan nilai 6,501 yang berarti bahwa nilai VIF $6,501 < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi untuk variabel Lingkungan Keluarga (X3). bebas
- Dari ketiga variabel bebas Pelajaran Kewirausahaan (X1), Sikap Mandiri (X2), Lingkungan Keluarga (X3) berdasarkan nilai VIF yang didapat dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Hetroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat grafik pola scatterplot dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang (bergelombang, melebar menyempit), heteroskedastisitas. maka teratur kemudian terjadi.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2 Outuput Hetroskedastisitas



Sumber : Olahan Data SPSS 25

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan Uji Auto Korelasi sebagaiberikut :

- Jika nilai $d_4 < d_l$ maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai $d_u < d < d_d$

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.807	.796	1,553	2,199
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri, Pelajaran Kewirausahaan					
b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha					

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan output table diatas dapat dijelaskan hasil uji auto korelasi sebagai berikut :

1. Dari table diatas diketahui bahwa didapatkan nilai d (Durbin-Watson) sebesar 2,199
2. Dengan 60 responden dan jumlah variabel bebas 2 ($k=2$) didapatkan nilai dL 1.479 (table dw terlampir) dan didapatkan nilai dU 1.688 (table dw terlampir)
3. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai $du < 2,199 < 2,312$ maka tidak terdapat auto korelasi model regresi di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk memprediksi apakah dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) tersebut terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,503	2,375	
	Pelajaran Kewirausahaan	,620	,083	,704
	Sikap Mandiri	,198	,138	,190
	Lingkungan Keluarga	,039	,105	,055
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha				

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Dari tabel diatas maka dibuat persamaan koefisien regresi $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$ dengan penjelasan sebagai berikut : $Y = 3,503 + 0,620 X_1 + 0,198 X_2 + 0,039 X_3 + e$.

- a. Nilai Konstanta (α) sebesar 3,503 yang berarti apabila siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri, dan Lingkungan Keluarga maka dianalogikan tingkat Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan nilainya tetap 3,503.
- b. Koefisien regresi variabel bebas (X_1) Pelajaran Kewirausahaan diperoleh sebesar 0,620 (X_2) Sikap Mandiri diperoleh sebesar 0,198 dan Lingkungan Keluarga diperoleh 0,039 (X_3) yang artinya menunjukkan bahwa apabila siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan memperhatikan variabel (X_1, X_2, X_3) maka setiap peningkatan 1 satuan variabel akan mempengaruhi tingkat Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan dengan meningkat.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel variabel bebas antara (X_1, X_2, X_3) secara parsial atau masing-masing berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh masing masing variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh masing masing variabel bebas (X_1 , atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) maka H_a ditolak dan H_o diterima

Dengan rincian menentukan t_{tabel} sebagai berikut :

- a. Menggunakan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $95\% = 0,05$
- b. Rumus mencari $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k)$
- c. Maka $t = (0,05/2) = 0,025$ dan $(60 - 3) = 57$

Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan (Edi Kurniawan)

- d. Sehingga 0,025 dengan df 73 didapatkan nilai ttabel sebesar 1,6722 (terlampir ttabel)

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,475	,146
	Pelajaran Kewirausahaan	7,429	,000
	Sikap Mandiri	2,434	,008
	Lingkungan Keluarga	2,371	,007
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha			

Sumber : Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan (X1) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung Pelajaran Kewirausahaan sebesar 7,429 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan demikian berarti $7,429 > \text{ttabel } 1,672$ (terlampir ttabel) dengan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
2. Pengaruh Sikap Mandiri (X2) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung Sikap Mandiri sebesar 2,434 dengan nilai Sig sebesar 0,008. Dengan demikian berarti thitung $2,434 > \text{ttabel } 1,672$ (terlampir ttabel) dengan tingkat Sig. $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai thitung Sikap Mandiri sebesar 2,371 dengan nilai Sig sebesar 0,007. Dengan demikian berarti thitung $2,371 > \text{ttabel } 1,672$ (terlampir ttabel) dengan tingkat Sig. $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.

Uji F

Untuk menguji Pelajaran Kewirausahaan (X1) Sikap Mandiri (X2) dan Lingkungan mempunyai Keluarga (X3) pengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap (Y) Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan maka digunakan uji simultan F dengan penjelasan sebagai berikut. Dasar pengambilan keputusan a. Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama terhadap variabel terikat (Y) maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak b. Jika nilai sig $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama terhadap variabel terikat (Y) maka Ha3 ditolak dan Ho3 diterima. Dengan menggunakan rumus mencari Ftabel.

- a. Rumus Ftabel = $(n-k-1)$
- b. Maka Ftabel = $(60-3-1)= 56$
- c. Sehingga didapatkan Ftabel sebesar 3,16 (terlampir Ftabel)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	566,605	3	288,868	78,271	1
	Residual	135,128	56	2,413		
	Total	701,733	59			
a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Sikap Mandiri, Pelajaran Kewirausahaan						

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan hasil Output diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh (X1, X2, X3) secara simultan atau bersama sama terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) sebesar Fhitung 78,271 > 3,16 Ftabel dan nilai Sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan (X1, X2, X3) secara simultan berpengaruh atau terhadap berpengaruh bersama-sama Motivasi Berwirausaha (Y) siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang di dapatkan para siswa dan didukung dengan sikap mandiri yang dimiliki oleh para siswa tentunya akan membuat para siswa memiliki motivasi untuk berwirausaha siswakelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi R² yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R² ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,807	,797	1,553
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Sikap Mandiri, Pelajaran Kewirausahaan				
b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha				

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan output dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. R : nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,899 yang artinya pengaruh variabel (X1,X2,X3) terhadap (Y)
2. R Square : R² sebesar 0,807 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 80,7 % yang berarti variabel Pelajaran Kewirausahaan dan Sikap Mandiri berpengaruh sebesar 80,7 % terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Sedangkan sisanya 19,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
3. Adjusted R Square didapatkan sebesar 0,797 mengandung arti bahwa variabel bebas (X1,X2,X3) memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel terikat (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha pada siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Temuan ini sejalan dengan teori Entrepreneurial Education yang dikemukakan oleh Gorman, Hanlon, dan King (1997), yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta minat untuk berwirausaha. Pelajaran kewirausahaan memberikan pemahaman konkret tentang proses membangun usaha, menyusun rencana bisnis, hingga menyikapi risiko, yang secara tidak langsung menumbuhkan kepercayaan diri dan minat siswa untuk terjun dalam dunia usaha. Di lingkungan SMK, materi kewirausahaan yang kontekstual dan berbasis praktik mampu menstimulasi keinginan siswa untuk mandiri secara ekonomi di masa depan.

Pengaruh Sikap Mandiri terhadap Motivasi Berwirausaha

Penelitian ini juga mengungkap bahwa Sikap Mandiri (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Sikap mandiri dalam konteks ini mencakup keberanian mengambil keputusan, tanggung jawab terhadap tindakan, dan kemandirian ekonomi

Pengaruh Pelajaran Kewirausahaan, Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan (Edi Kurniawan)

yang telah terbentuk pada siswa. Teori kemandirian individu yang dikemukakan oleh Steinberg (2005) menjelaskan bahwa remaja yang memiliki sikap mandiri lebih cenderung memiliki achievement motivation yang tinggi. Hal ini berarti mereka terdorong untuk mencapai sesuatu, termasuk keinginan untuk membangun usaha sendiri tanpa bergantung pada pihak lain. Dengan demikian, sikap mandiri menjadi landasan penting dalam memupuk semangat dan motivasi siswa untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai alternatif masa depan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga (X3) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha (Y). Lingkungan keluarga yang mendukung, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun sumber daya (modal, pengetahuan usaha), mampu menumbuhkan motivasi kuat dalam diri siswa untuk berwirausaha. Menurut Social Cognitive Theory yang dikemukakan oleh Bandura (1986), lingkungan sosial, termasuk keluarga, merupakan agen sosialisasi utama yang membentuk keyakinan diri dan aspirasi individu. Dalam konteks kewirausahaan, keluarga yang memiliki nilai-nilai kerja keras, kemandirian, dan keteladanan dalam berwirausaha akan memberikan pengaruh kuat terhadap pola pikir dan keputusan siswa untuk menekuni dunia usaha.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat sebuah kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut: (1) Pelajaran Kewirausahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan dimana berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $Sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak; (2) Sikap Mandiri berpengaruh dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan dimana berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $Sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha2 diterima dan Ho2 ditolak; (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha siswa SMK kelas 2 Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan dimana berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $Sig < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. 4. Pelajaran Kewirausahaan Sikap Mandiri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh dan signifikan secara bersama terhadap Motivasi Berwirausaha siswa kelas 2 SMK Negeri 1 Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan dimana didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$ sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis Ha4 diterima dan Ho4 ditolak.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Budiarti, I., et al. (2017). *Manajemen sumber daya manusia berbasis global*. Pustaka Yogyakarta.
- Fahmi, I. (2017). *Kewirausahaan: Teori, kasus dan solusi*. Alfabeta.
- Gorman, G., Hanlon, D., & King, W. (1997). Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Business Management: A Ten-Year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3), 56–77.
- Hamalik, O. (2018). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Raja Grafindo Persada.

Mota, A., Vitor, B., & Vanessa, R. (2019). Entrepreneurship: Motivation, opportunity and necessity. In *Fahima* (Ed.), *Springer Nature Switzerland*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-12342-0_8

Purwana, D., & Wibowo, A. (2019). *Pendidikan kewirausahaan*. Pustaka Pelajar.

Soekanto, S. (2018). *Sosiologi keluarga*. Rineka Cipta.

Steinberg, L. (2005). Cognitive and affective development in adolescence. *Trends in Cognitive Sciences*, 9(2), 69–74.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suherman, E. (2017). *Desain pembelajaran kewirausahaan*. Alfabeta.